

PENERAPAN TERAPI OKUPASI MEMASAK PADA PASIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI WISMA SRIKANDI RSJ GRHASIA

Nur Nusaibah Ahmad Sutaya¹, Sutejo², Budhy Ermawan³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
E-mail: nurnusaibah2112@gmail.com
sutejo@poltekkesjogja.ac.id
budhytablet@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Halusinasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu membedakan antara kehidupan nyata dengan kehidupan palsu. Dampak yang muncul dari pasien dengan gangguan halusinasi mengalami panik, perilaku dikendalikan oleh halusinasinya, dan perilaku kekerasan lainnya yang dapat membahayakan dirinya maupun orang disekitarnya. Salah satu cara penanganan pasien dengan halusinasi adalah dengan memberikan terapi okupasi.

Tujuan: Mengetahui gambaran penerapan terapi okupasi memasak pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Wisma Srikandi RSJ Grhasia.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada dua orang pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Wisma Srikandi RSJ Grhasia

Hasil: Setelah dilakukan penerapan terapi okupasi memasak selama tiga sesi dengan durasi 45 menit, masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada Ny.Y teratasi ditandai dengan verbalisasi mendengar bisikan menurun, distorsi sensori menurun, perilaku halusinasi menurun dan melamun menurun, sedangkan hasil yang didapatkan pada Ny.S yaitu perilaku halusinasi menurun, menarik diri menurun, melamun menurun, respon sesuai stimulus membaik, dan konsentrasi membaik.

Kesimpulan: Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi okupasi memasak dapat mengatasi masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Gangguan persepsi sensori, halusinasi pendengaran, terapi okupasi.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**APPLICATION OF OCCUPATIONAL THERAPY ‘COOKING’
IN PATIENTS WITH SENSORY PERCEPTION DISORDER
AUDITORY HALLUCINATION AT WISMA SRIKANDI
RSJ GRHASIA**

Nur Nusaibah Ahmad Sutaya¹, Sutejo², Budhy Ermawan³
Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Yogyakarta
Tatabumi street No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
E-mail: nurnusaibah2112@gmail.com
sutejo@poltekkesjogja.ac.id
budhytablet@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hallucinations are a condition where a person is unable to distinguish between real life and false life. The impact that results from hallucinating patients experiencing panic, behavior controlled by their hallucinations, and other violent behavior that may endanger themselves and those around them. One way to treat patients with hallucinations is to provide occupational therapy.

Objective: Knowing the description of the application of occupational cooking therapy in patients with nursing problems sensory perception disorders auditory hallucinations at Wisma Srikandi Grhasia Hospital.

Methods: The method used is a case study conducted on two patients with nursing problems sensory perception disorders auditory hallucinations at Wisma Srikandi RSJ Grhasia.

Results: After implementing occupational cooking therapy for three sessions with a duration of 45 minutes, the problem of nursing sensory perception disorder auditory hallucinations in Mrs. Y was resolved marked by decreased verbalization of hearing whispers, decreased sensory distortion, decreased hallucinatory behavior and decreased daydreaming, while the results obtained for Mrs.S, decreased hallucinatory behavior, decreased withdrawal, decreased daydreaming, improved response according to stimulus, and improved concentration.

Conclusion: The results of the case study show that the application of occupational cooking therapy can overcome the nursing problem of auditory hallucination sensory perception disorders.

Keywords: Sensory perception disorder, auditory hallucination, occupational therapy.